

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut kurikulum 2013 (Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014). Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah konsep pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema untuk memberikan pengalaman pada siswa (Hidayah, 2015). Tema yang dipilih dalam pembelajaran diangkat dari lingkungan kehidupan siswa supaya dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.

Pembelajaran tematik lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses belajar. Siswa yang aktif dalam pembelajaran diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dan terbiasa untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari (Syaifuddin, 2017). Pengalaman langsung yang diperoleh siswa dalam proses belajar akan mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep yang telah dipahami. Selain itu pembelajaran tematik dapat mempengaruhi psikologi perkembangan pada siswa. (Antrock, 2011) berpendapat bahwa pembelajaran tematik berkaitan dengan psikologi perkembangan karena isi materinya berdasarkan pada tahap perkembangan peserta didik.

Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 yang diterapkan di Sekolah Dasar berpengaruh terhadap perubahan pola pembelajaran. Pola pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 antara lain: berpusat pada siswa, interaktif, kooperatif, terbuka, aktif, konteks dunia nyata, pembelajaran berbasis tim, stimulasi ke segala penjuru, menggunakan multimedia, kebutuhan pelanggan, pengetahuan disiplin jamak, mandiri, berpikir kritis, dan pertukaran pengetahuan (Mulyadi, dkk, 2015). Adanya pola pembelajaran tersebut diharapkan pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

Ditinjau dari pola pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 maka perlu adanya bahan ajar yang menunjang pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis dan digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2011:17). Bahan ajar yang digunakan harus memenuhi standar kelayakan. Lestari (2013:3) berpendapat bahwa bahan ajar layak digunakan jika memenuhi standar kelayakan isi, bahasa, dan penyajian. Salah satu jenis bahan ajar yang mudah ditemukan dan efektif untuk digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan kumpulan lembaran berisi materi, ringkasan, serta petunjuk sesuai kompetensi dasar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk pemecahan masalah (Naziah dan Rohayati, 2015). Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan sebagai acuan untuk memandu kegiatan pembelajaran dan sebagai alat pembelajaran (Arafah, dkk, 2012). LKS merupakan salah satu sarana yang dapat membantu dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya LKS akan mempermudah terbentuknya interaksi antara guru dan siswa, sehingga dapat meningkatkan aktifitas belajar. LKS yang digunakan harus memenuhi kelayakan komponen isi, kebahasaan, dan kegrafikan.

Adapun hasil wawancara dengan guru kelas IV SD di Kecamatan Gebog berpendapat bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan saat pembelajaran kurang memenuhi standar kelayakan. Materi yang disajikan dangkal dan uji kompetensi dalam LKS belum memenuhi kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Uji kompetensi dalam LKS belum mengarah pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seperti yang diterapkan pada pola pembelajaran kurikulum 2013. Selain itu, guru kelas IV juga menjelaskan bahwa dalam kurikulum 2013 terdapat empat kompetensi inti yang harus dipenuhi oleh siswa. Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti yang dimaksud terdiri atas: (1) kompetensi inti sikap spiritual, (2) kompetensi inti sikap sosial, (3) kompetensi inti pengetahuan, dan (4) kompetensi inti keterampilan

(Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016). Sedangkan pada LKS yang digunakan belum terdapat kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir rasional.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk mempertahankan tujuan pribadinya dengan perilaku atau tingkah laku terhadap lingkungannya (Apriani dan Nurrahman, 2016). Keterampilan sosial ini berupa kerjasama mengontrol diri dan orang lain serta menyampaikan pendapat. Siswa yang memiliki keterampilan sosial akan lebih mudah dalam berkomunikasi dan menyelesaikan masalah. Keterampilan sosial pada siswa kelas IV saat ini belum terlihat. Hal ini dikarenakan siswa mengalami kesulitan saat merespon guru dan belum bisa mengungkapkan ide yang dimiliki. Perlu adanya tugas yang tercantum dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa tugas diskusi kelompok sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial yang dimiliki siswa.

Keterampilan berpikir rasional merupakan bentuk kemampuan berpikir seseorang yang diarahkan untuk memecahkan berbagai macam permasalahan dengan menggunakan sekumpulan proses mental dari yang sederhana menuju ke yang kompleks (Hendrayana, 2017). Keterampilan berpikir rasional ini berkaitan dengan wujud perilaku belajar siswa dalam memecahkan suatu permasalahan. Siswa yang memiliki keterampilan berpikir rasional akan lebih mudah menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya. Keterampilan berpikir rasional pada siswa kelas IV saat ini belum maksimal. Dalam berpikir rasional siswa dilatih untuk menggali informasi, menemukan informasi, mengelola informasi, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan siswa kelas IV belum terdapat latihan soal yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional. Perlu adanya pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang memuat latihan soal agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa kelas IV.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, dalam pengembangan LKS terdapat uji kompetensi yang akan meningkatkan keterampilan sosial dan berpikir rasional pada siswa SD.

Keterampilan sosial dan berpikir rasional merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap individu sehingga perlu dikembangkan sejak SD.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tema 7 Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Berpikir Rasional Siswa Kelas IV SD".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) tema 7 untuk meningkatkan keterampilan sosial dan berpikir rasional siswa kelas IV SD di Kecamatan Gebog?
2. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) tema 7 untuk meningkatkan keterampilan sosial dan berpikir rasional siswa kelas IV SD di Kecamatan Gebog?
3. Bagaimana kelayakan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) tema 7 untuk meningkatkan keterampilan sosial dan berpikir rasional siswa kelas IV SD di Kecamatan Gebog?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis kebutuhan dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) tema 7 untuk meningkatkan keterampilan sosial dan berpikir rasional siswa kelas IV SD di Kecamatan Gebog.
2. Mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) tema 7 untuk meningkatkan keterampilan sosial dan berpikir rasional siswa kelas IV SD di Kecamatan Gebog.

3. Mengetahui kelayakan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) tema 7 untuk meningkatkan keterampilan sosial dan berpikir rasional siswa kelas IV SD di Kecamatan Gebog.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi aktif dalam perkembangan dunia pendidikan serta sebagai bahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk meningkatkan keterampilan sosial dan berpikir rasional siswa kelas IV SD.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mendidik dan menciptakan interaksi bersama siswanya sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa kelas IV SD dalam meningkatkan aktivitas belajar dan menumbuhkan motivasi belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti terkait pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk siswa kelas IV SD.

1.5 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dalam penelitian ini memberikan gambaran singkat tentang langkah pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan karakteristik produk yang dikembangkan. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan terdiri dari:

1.5.2 Langkah Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Analisis Kompetensi Dasar
2. Analisis Tujuan
3. Analisis Materi

1.5.2 Komponen Lembar Kerja Siswa (LKS)

Komponen Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan terdiri dari:

1. Judul

Tampilan *cover* depan LKS terdiri dari judul, keterangan tema, mata pelajaran, dan kolom identitas siswa. Judul LKS yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Sosial dan Berpikir Rasional.



Gambar 1.1 Judul LKS

2. KI dan KD

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) diambil dari buku guru dan buku siswa mata pelajaran PPKn tema 7 kelas IV SD.

KI & KD

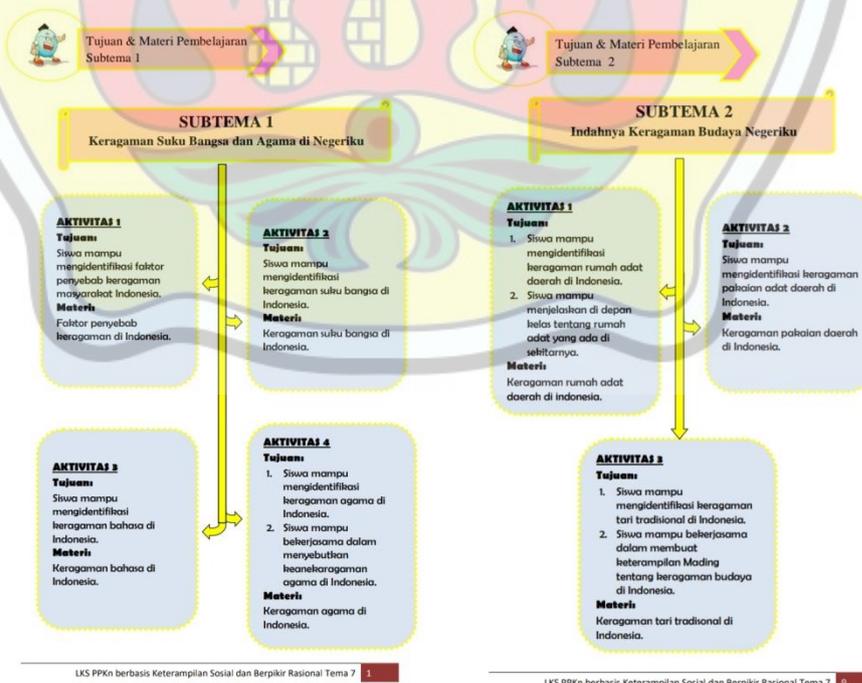
TEMA 7	
Kompetensi Inti	
KI 1	: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang diamutnya.
KI 2	: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4	: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
PPKn	
Kompetensi Dasar:	
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

LKS PPKn berbasis Keterampilan Sosial dan Berpikir Rasional Tema 7

Gambar 1.2 KI dan KD LKS

3. Tujuan

Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KI, KD, dan indikator dalam setiap aktivitas yang ada di LKS.



Gambar 1.3 Contoh tujuan pembelajaran

4. Materi

Materi yang akan dipelajari terdiri dari 3 subtema sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pembagian materi tiap subtema

Subtema	Aktivitas	Materi
Subtema 1	Aktivitas 1	Faktor penyebab keragaman di Indonesia
	Aktivitas 2	Keragaman suku bangsa di Indonesia
	Aktivitas 3	Keragaman bahasa di Indonesia
	Aktivitas 4	Keragaman agama di Indonesia
Subtema 2	Aktivitas 1	Keragaman rumah adat daerah di Indonesia
	Aktivitas 2	Keragaman pakaian daerah di Indonesia
	Aktivitas 3	Keragaman tari tradisional di Indonesia
Subtema 3	Aktivitas 1	Pentingnya memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia
	Aktivitas 2	Sikap toleransi terhadap keragaman
	Aktivitas 3	Melaksanakan sikap toleransi



Gambar 1.4 Contoh materi LKS

5. Soal Pengetahuan dan Soal Kinerja

Bentuk soal pengetahuan dan soal kinerja dalam LKS berdasarkan pada indikator keterampilan sosial dan indikator keterampilan berpikir rasional.

Ayo Membaca!

FAKTA UNIK RUMAH GADANG



Sumber: <https://www.dreamstime.com/illustration/gadang.html>

Rumah adat ini memiliki bentuk atap runcing yang menyerupai tanduk kerbau dan dibuat dari bahan ijuk. Rumah Gadang ini dibuat berbentuk empat persegi panjang dan dibagi atas dua bagian, depan dan belakang. Pada umumnya Rumah Gadang mempunyai satu tangga yang terletak pada bagian depan. Sementara dapur dibangun terpisah pada bagian belakang. Rumah tradisional ini dibangun dari tiang-tiang panjang, bangunan rumah dibuat besar ke atas, tetapi tidak mudah roboh oleh guncangan karena wilayah Minangkabau rawan gempa. Seluruh tiang Rumah Gadang tidak ditanamkan ke dalam tanah, tetapi bertumpu ke atas batu datar yang kuat dan lebar. Seluruh sambungan setiap pertemuan tiang dan kasau (kaso) besar tidak memakai paku, tetapi memakai pasak yang juga terbuat dari kayu.

Ayo Berpikir!

Petunjuk:

- Bacalah teks "Fakta Unik Rumah Gadang".
- Identifikasi informasi penting dari bacaan tersebut.
- Tuliskan informasi penting yang terdapat di bacaan dalam bentuk Peta Pikiran!
- Kerjakan di buku tulis!

LKS PPKn Berbasis Keterampilan Sosial dan Berpikir Rasional Tema 7 12

Ayo Berkreasi!

Petunjuk:

- Bentuk kelompok bersama temammu yang beranggotakan 3-4 orang!
- Buatlah MADING (Majalah Dinding) yang berisi tentang keragaman budaya Indonesia (rumah adat, pakaian adat, dan tarian daerah)!
- Tunjukkan hasil kreasi kamu di depan kelas!
- Bahan yang perlu kamu siapkan:
 - Kertas warna
 - Pensil/spidol

MADING
(Majalah Dinding)

LKS PPKn Berbasis Keterampilan Sosial dan Berpikir Rasional Tema 7 19

Gambar 1.5 Contoh soal pengetahuan dan soal kinerja

6. Soal Evaluasi

Soal evaluasi terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami materi.

SOAL EVALUASI
Subtema 1

I. Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

- Kondisi Indonesia yang berbentuk kepulauan menyebabkan keragaman
 - Agama
 - Suku bangsa
 - Pekerjaan
 - Kondisi alam
- Faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia, kecuali
 - Kondisi negara kepulauan
 - Perbedaan kondisi alam
 - Masyarakat sulit menerima perubahan
 - Letak strategis wilayah Indonesia
- Suku yang mendiami lereng gunung Bromo adalah suku
 - Terenger
 - Samin
 - Madura
 - Badui
- Alin (tinggal di Jawa Barat). Bahasa daerah yang digunakan Alin adalah
 - Betawi
 - Melayu
 - Jawa
 - Sunda
- Agama yang dibawa oleh bangsa Gujarat adalah
 - Islam
 - Hindu
 - Kristen
 - Konghuchu

LKS PPKn Berbasis Keterampilan Sosial dan Berpikir Rasional Tema 7 7

II. Berikan jawaban soal-soal essay berikut ini dengan kemampuan berpikir kalian sendiri!

- Mengapa keadaan kemajuan transportasi dan komunikasi dapat menyebabkan keragaman masyarakat di Indonesia?
Jawab:
- Sebutkan suku bangsa yang terdapat di Pulau Jawa!
Jawab:
- Bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang yang berbeda suku?
Jawab:
- Apa penyebab Indonesia memiliki keragaman agama?
Jawab:
- Sebutkan 6 agama yang diakui di Indonesia beserta kitab sucinya!
Jawab:

LKS PPKn Berbasis Keterampilan Sosial dan Berpikir Rasional Tema 7 8

Gambar 1.6 Contoh soal evaluasi